

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).¹ Tipe *one-group pretest-posttest*, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.² Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang efektivitas media realia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada dalam lembaga pendidikan yaitu pada MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus yang terletak di desa Besito Gebog Kudus. Sedangkan untuk subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hlm. 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 74

ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek.³ Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V, VI MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas IV, V, VI dikarenakan pembelajaran Bahasa Arab sudah diterapkan pada peserta didik kelas atas.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, yang mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Cara pengambilan sampel ini dilakukan dengan memberikan nomor pada setiap anggota populasi, kemudian akan di undi sesuai dengan nomor yang ada pada setiap populasi, yang nomor undiannya keluar maka itulah yang dijadikan sampel untuk penelitian. Berdasarkan ukuran sampel yang dipaparkan, maka dalam penelitian ini peneliti mendapat

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61-62

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, hlm. 30

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 81

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 85

sampel peserta didik kelas V MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *One group pretest-posttest design*, dengan menggunakan design ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁷

Gambar 3.1

Skema design *One group pretest-posttest*



Keterangan:

- O₁ : Nilai pretest (sebelum diterapkannya media Realia dalam pembelajaran Bahasa Arab)
- X : Treatment yang diberikan (penerapan media realia dalam pembelajaran)
- O₂ : Nilai posttest (setelah diterapkannya media realia dalam pembelajaran Bahasa Arab).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Media realia dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya pengaruh variabel lain

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 74

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4

(variabel bebas).¹⁰ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹ Definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

- a. Media realia sebagai variabel bebas (*independen*) yang dibuat dengan variabel X. Media realia adalah media yang dapat digunakan secara langsung, dengan begitu media ini mudah untuk di gunakan guru.
- b. Hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat (*dependent*) yang dibuat dengan variabel Y. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan adanya kenaikan nilai tes yang di lakukan oleh peserta didik. Dimana nilai post-tes lebih baik daripada nilai pretes yang dilakukan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹² Uji validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas isi dan validitas konstruk, validitas isi berkaitan

¹⁰ Syofiaan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 10

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistika Data dengan SPSS: Plus Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat*, (Jakarta: Buku Seru, Tt), 90

dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Secara teknis validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.¹³ Sebuah instrumen dikatan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validasi soal diuji dengan rumus korelasi *product moment*.¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment
 N : Banyaknya peserta tes
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara soal X dengan skor Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

- 0,00 – 0,20 = Sangat Rendah
 0,20 – 0,40 = Rendah
 0,40 – 0,60 = Cukup
 0,60 – 0,80 = Tinggi
 0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Sedangkan untuk uji validitas konstruk yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini peneliti menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dar r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan layak digunakan.¹⁵ Pengujian validitas ini menggunakan program Spss versi 16,0.

¹³ Sugiyono, *Statstika Untuk Penelitian*, 353

¹⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 213

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 175

2. Uji Reliabilitas

Reliabel dalam kata lain dapat dipercaya, jadi bisa diandalkan. Reliabilitas menunjuk suatu pengertian yakni suatu instrumen yang bisa diyakini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang reliable akan akan menghasilkan data yang sama walaupun diambil beberapa kali.¹⁶

Untuk melakukan uji reliabilitas bisa dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan uji statistika *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan uji statistic cronbach alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika cronbach alpha diketahui angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan reliabel.¹⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer maupun sekunder, dalam suatu penelitian data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁸ dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan cara test

Metode test dalam instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain, tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus dan sebagainya. Khusus untuk prestasi belajar yang bisa digunakan disekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes terstandar.¹⁹ Perbedaan pemahaman pada kedua perlakuan perlakuan dapat dilihat dengan menggunakan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),221

¹⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilu Press, 2008), 171

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 18

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 266

pretes sebelum guru menerapkan media miniatur, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi yang diberikan. Kemudian ketika media realia diterapkan akan dilakukan post tes setelah pembelajaran berakhir, tujuannya untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Metode test yang digunakan adalah metode tes objektif pilihan ganda.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid tentang efektivitas Media realia dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh peneliti, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil dari penelitian.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data keadaan awal populasi terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan program spss versi 16,0.²⁰

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud dengan pengujian homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.²¹ Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji levene's Test, dengan menggunakan program spss versi 16,0.²²

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil tes siswa dari pretest dan posttest. Jika data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen, maka yang digunakan adalah uji parametrik dengan menggunakan uji-t

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), 466

²¹ Endang Toha Russefendi, *Statistika Dasar Untuk Pelatihan Pendidikan*, (Bandung: IKIP Bandung Press, 1998), 294

²² Sudjana, *Metode Statistika*, 249

dengan taraf signifikan 0,05 dalam pengujian hipotesisnya. Sedangkan jika data yang dihasilkan normal namun tidak homogen, maka yang digunakan adalah uji-t' dalam pengujian hipotesisnya. Pengujian menggunakan spss versi 16,0.²³

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian, kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan hipotesis komparatif yang akan dianalisa lebih lanjut, yaitu:

Ho: $\rho = 0$ (tidak adanya perbedaan)

Ha: $\rho \neq 0$ (ada perbedaan)

Keterangan:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan setelah menggunakan media realia dalam pembelajaran bahasa arab di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan setelah menggunakan media realia dalam pembelajaran bahasa arab di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

5. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan:

Uji signifikan hipotesis komparatif efektivitas media realia (X) untuk meningkatkan hasil belajar (Y). Interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), 75

harga t_{hitung} (t_0) yang telah diketahui dengan harga t_{tabel} (t_i) dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 5%, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).

